

## Peluang Sumber Pendanaan Bisnis pada Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova

Eleonora Sofilda <sup>1)</sup>, Muhammad Zilal Hamzah <sup>2)</sup>, Lidia Wahyuni <sup>3)\*</sup>, Shafrani Dizar <sup>4)</sup>, Kamila Ramadhani <sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Email: [lidia@trisakti.ac.id](mailto:lidia@trisakti.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova ini adalah untuk memberikan pendidikan dan pelatihan bagaimana memanfaatkan peluang sumber pendanaan bisnis untuk membuat ataupun mengembangkan usaha bagi para calon pelaku usaha. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan bagi para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti sebagai bentuk pelaksanaan tugas Tridharma Perguruan Tinggi yang memberikan manfaat kepada masyarakat untuk meningkatkan usahanya dalam kondisi Pandemi Covid-19 ini. Metode pelaksanaan kegiatan adalah metode pelatihan, diskusi dan wawancara terstruktur kepada para peserta. Selain itu dilakukan pengisian kuesioner untuk analisa lanjutan. Berdasarkan dari hasil diskusi awal diketahui bahwa masih terdapat beberapa peserta yang belum memanfaatkan sumber pendanaan bisnis yang. Hal ini dikarenakan para peserta belum mengetahui konsep dasar sumber pendanaan bisnis. Setelah kegiatan ini dilaksanakan para peserta memiliki pengetahuan mengenai sumber pendanaan bisnis yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan usahanya. Harapan dari pelatihan ini, para peserta kedepannya dapat melanjutkan usaha dengan memanfaatkan sumber pendanaan bisnis dan melihat segala peluang yang ada.

**Kata Kunci:** *Modal Usaha UMKM, Konsep 5C*

### ABSTRACT

*The purpose of this Community Service (PkM) activity held at the Bina Amanah Cordova Entrepreneurship School is to provide education and training on how to take advantage of opportunities for business funding sources to create or develop businesses for prospective business actors. In addition, this activity also aims for lecturers of the Faculty of Economics and Business (FEB) of Trisakti University as a form of implementing the Tridharma of Higher Education tasks that provide benefits to the community to increase their business in the conditions of this Covid-19 Pandemic. The method of implementing the activity is the method of training, discussion, and structured interviews with the participants. In addition, questionnaires were filled out for further analysis. Based on the results of the initial discussion, it is known that there are still some participants who have not taken advantage of the business funding sources. This is because the participants did not know the basic concepts of business funding sources. After this activity is carried out, the participants have knowledge about sources of business funding that can be used for their business activities. It is hoped that from this training, the participants will be able to continue their business in the future by utilizing business funding sources and seeing all the opportunities that exist.*

**Keywords:** *MSME Business Capital, 5C Concept*

## **PENDAHULUAN**

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan serta kondisi pandemi Covid-19 yang mendorong perubahan pada pola konsumsi barang dan jasa menjadi momentum untuk mengakselerasi transformasi digital (BPKM, 2021).

Pandemi Covid-19 memberikan tantangan dan peluang kepada UMKM. Pada masa pandemi penggunaan teknologi digital meningkat. Teknologi digital menawarkan banyak kesempatan berbisnis kepada UMKM karena dapat melampaui batas geografis, jarak dan waktu. Perkembangan dan inovasi teknologi mendorong penggunaan internet dan data yang lebih murah dan cepat. Namun faktor permodalan, akses pasar hasil produksi, serta kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dinilai menjadi penghambat bagi proses masuknya UMKM ke dalam ekonomi digital (Purnomoratih, 2021).

Pandemi yang terjadi di Indonesia menyebabkan turunnya kinerja dari sisi permintaan yaitu konsumsi dan daya beli yang kemudian mengganggu proses produksi serta perdagangan. Selain itu keadaan ini yang menimbulkan permasalahan baru terhadap pemutusan hubungan kerja dan ancaman macetnya pembayaran kredit. Pengurangan tenaga kerja yang signifikan ini memberikan banyak pengangguran yang disebabkan pandemi ini. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memang membutuhkan suatu wadah untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas mereka untuk bertahan di tengah pandemi covid 19 dengan menciptakan satu peluang bisnis yang menjadi harapan mereka ke depannya sebagai mata pencaharian mereka salah satunya melalui sekolah.

Sebagai sebuah sekolah, Bina Amanah Cordova memiliki ijin operasional pendidikan dari Dinas Pendidikan dari tingkat PAUD, TKIT, SDIT, hingga SMPIT. Pegawai yang ada di sekolah Bina Amanah Cordova terdiri dari pembina Yayasan, yakni bapak Romli Sian Mair, MA dan dibantu oleh beberapa guru yang terdiri dari Guru PAUD, TK, SD, SMP serta Sekolah Wirausaha Bina Amanah Cordova. Sekolah ini merupakan yayasan bertujuan di bidang pelayanan sosial yakni memberikan bantuan materi dan konsultasi kepada para guru, kaum dhuafa, yatim, piatu, dan yatim piatu, pelajar dan mahasiswa dan juga bantuan dan bimbingan bagi anak-anak terlantar. Berdirinya sekolah ini membuka peluang bagi para calon pelaku usaha yang berskala UMKM untuk menjalankan usahanya.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh calon pelaku bisnis ini salah satunya adalah modal kerja. Para usahawan yang ada di Sekolah Cordova ini membangun usahanya sendiri dengan modal minim yang mereka miliki, sehingga jika terjadi permasalahan seperti pandemi Covid-19 saat ini mereka belum siap. Hal ini dikarenakan para usahawan tidak melihat peluang bisnis yang ada. Pengetahuan mengenai sumber pendanaan bisnis hanya terbatas pada milik pribadi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti bekerjasama dengan Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova untuk mengatasi permasalahan yang ada tersebut dengan cara memberikan pengetahuan mengenai peluang sumber pendanaan bisnis. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah para usahawan di Sekolah Cordova dapat melihat peluang sumber pendanaan bisnis yang ada dan dapat mengembangkan usahanya agar tercipta perekonomian yang lebih baik.



Gambar 1. Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu diskusi dan pelatihan dengan pendekatan dalam proses penyampaian pengetahuan mengenai peluang sumber pendanaan bisnis. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan tampak pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Target Kegiatan
<b>Tahap Persiapan</b>			
1.	Koordinasi Awal	Menentukan materi kegiatan yang akan disampaikan.	Materi yang sesuai dan diperlukan oleh mitra PkM.
2.	Mitra PkM	Memilih Mitra PkM yang diperlukan untuk kegiatan.	Mitra PkM merupakan calon wirausaha yang sedang menjalani pendidikan
3.	Survey Mitra	Tim PkM melakukan pengecekan lokasi.	Lokasi meliputi lokasi offline
4.	Usulan Proposal PkM	Tim PkM membuat usulan	Menyusun usulan proposal PkM dengan menyesuaikan poin-poin yang sudah disetujui.
5.	Persiapan Kegiatan PkM	Tim PkM melakukan persiapan kegiatan	Menyiapkan materi powerpoint, dan contoh simulasi masalah yang akan dijadikan contoh ke mitra.
<b>Tahap Pelaksanaan</b>			
6.	Kegiatan PkM	Tim PkM merealisasikan kegiatan PkM secara offline	Tim PkM akan melakukan kegiatan PkM dengan offline dan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.
<b>Tahap Akhir</b>			
7.	Laporan PkM	Tim PkM menyusun Laporan Hasil PkM	Menyusun Laporan Hasil PkM berdasarkan semua bukti dan materi yang telah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Januari 2022 di Sekolah Bina Amanah Cordova. Kegiatan yang dilaksanakan pada pukul 09:00–12:00 WIB ini, menggunakan metode pelatihan, diskusi dan wawancara terstruktur kepada para peserta.

Materi pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan para peserta yang ingin mengetahui bagaimana melihat peluang sumber pendanaan bisnis yang ada. Dari hasil diskusi awal diketahui bahwa masih terdapat beberapa peserta yang belum mengetahui sumber modal untuk menjalankan suatu usaha itu dari mana saja. Mereka hanya mengetahui bahwa untuk menjalankan suatu usaha hanya berdasarkan pada sumber modal pribadi yang dimiliki. Para usahawan-usahawan muda belum mengetahui bahwa sumber pendanaan bisnis selain dari pribadi juga dapat bersumber dari pemerintah, Lembaga keuangan, Kerjasama dan lainnya.



Gambar 2. Materi Pelatihan

Kegiatan yang dihadiri 20 (dua puluh) orang peserta ini berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil diskusi akhir yang diadakan pada akhir sesi diketahui bahwa para usahawan mengetahui usaha yang mereka miliki termasuk kelompok usaha yang mana (mikro, kecil atau menengah). Hal ini sebagai dasar lanjutan untuk mengembangkan usahanya. Para usahawan mengetahui untuk mendapatkan pinjaman dari pihak luar persyaratan apa saja yang harus mereka penuhi.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan peluang sumber pendanaan bisnis di Sekolah Cordova telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. Para peserta memahami elemen-elemen penting dalam melihat peluang sumber pendanaan bisnis. Berakhirnya kegiatan ini diharapkan pelaku usaha mampu mengembangkan usaha yang telah dimilikinya dengan sumber pendanaan bisnis yang dapat berasal dari eksternal serta untuk yang belum memiliki usaha dapat segera memulai usahanya dengan penuh rasa percaya diri.

Berdasarkan kendala yang dihadapi pada saat kegiatan ini, disarankan kepada calon pelaku usaha yang telah mengikuti pelatihan ini dapat menerapkan dan mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan dari kegiatan ini. Hal tersebut bertujuan untuk melihat efektivitas kegiatan ini. Sebaiknya, hasil dari kegiatan ini juga dapat terus diimplementasikan untuk menunjang perkembangan usaha dan dapat dimonitoring sampai pelaku usaha memproduksi atau melakukan kegiatan bisnis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BPKM, K. I. (2021, Agustus 16). Upaya Pemerintah untuk Memajukan UMKM Indonesia. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Retrieved from <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- Kemenkeu. (2021, September 27). Retrieved from Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan
- Mubarak, A. W. (2019). Manajemen Keuangan: Aplikasi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Yogyakarta: Expert.
- OJK. (2021). Retrieved from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20620>
- Purnomoratih, Y. (2021, Juni 1). *Peluang dan Tantangan Ekonomi Digital bagi UMKM di Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved from Opini Kemenkeu: <https://opini.kemenkeu.go.id/article/read/peluang-dan-tantangan-ekonomi-digital-bagi-umkm-di-masa-pandemi-covid-19>

